

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan *crosssectional*.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

- a) Tempat pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b) Tempat penelitian ini dilaksanakan di laboratorium patologi klinik Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Januari – Juni 2023.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita penyakit jantung koroner yang melakukan pemeriksaan di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 21 orang.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel pasien penyakit jantung koroner sebanyak 21 sampel.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini di kumpulkan mulai dari observasi awal di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas, Kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan melakukan pengambilan darah kapiler untuk menentukan waktu pembekuan darah pada pasien jantung koroner.

## E. Prosedur Penelitian

Metode *object glass*

### 1. Pra analitik

Persiapan pasien : tidak ada persiapan khusus

Persiapan alat dan bahan

#### a. Alat

1. Object glass
2. Stopwatch

#### b. Bahan

1. Lancet pen
2. Blood lancet
3. Kapas alkohol
4. Jarum
5. Darah kapiler

### 2. Analitik

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Didesinfeksi ujung jari dengan kapas alcohol 70% dan dibiarkan kering
- 3) Ujung jari ditusuk dengan lanset sedalam 3 mm hingga keluar darah
- 4) Darah ditetaskan sebanyak 2 tetes pada *object glass* dan stopwatch dijalankan
- 5) Darah tadi diangkat dengan jarum tiap 30 detik sampai terlihat adanya benang fibrin
- 6) Dicatat waktunya.

### 3. Pasca Analitik

Nilai rujukan :

Metode *object glass* = 2 – 6 menit.

## F. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informed Consent
- b. Lembar Quisioner

## **G. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil pemeriksaan *clotting time* pada pasien penyakit jantung koroner (PJK).

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari rekam medis penyakit jantung koroner di BLUD Rumah Sakit Umum Bahtermas Provinsi Sulawesi Tenggara.

## **H. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Pengeditan (*editing*) editing dimaksudkan untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap untuk mengkoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.
2. Pengkodean (*coding*) yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisan dan penafsiran data.
3. Tabulasi (*tabulating*) yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel agar mudah dipahami.

## **I. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan didapatkan hasil *Clotting Time* yang kemudian dikategorikan sesuai dengan interpretasi hasil yang ditetapkan.

## **J. Penyajian Data**

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dinarasikan.

## **K. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian digunakan untuk melindungi hak-hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti menggunakan nomor atau kode pada sampel.

2. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dilakukan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.